SKRIPSI

PENGARUH EDUKASI DAN PEMBERIAN TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP INTENSITAS NYERI *DISMENORE* PRIMER PADA REMAJA PUTRI SISWI DI SMA NEGERI 17 MEDAN

GINA RHOUDOTUL JANNAH
NIM. P07520222026

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
TAHUN 2026

SKRIPSI

PENGARUH EDUKASI DAN PEMBERIAN TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP INTENSITAS NYERI *DISMENORE* PRIMER PADA REMAJA PUTRI SISWI DI SMA NEGERI 17 MEDAN

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Dan Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Keperawatan (S.Tr Kep) Pada Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

GINA RHOUDOTUL JANNAH
NIM. P07520222026

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
TAHUN 2026

SKRIPSI

PENGARUH EDUKASI DAN PEMBERIAN TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP INTENSITAS NYERI *DISMENORE* PRIMER PADA REMAJA PUTRI SISWI DI SMA NEGERI 17 MEDAN

Diusulkan Oleh

GINA RHOUDOTUL JANNAH
NIM. P07520222026

Telah disetujui di Medan
Pada tanggal,08 Juni 2026

Pembimbing Utama

Yufdel S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 196406251990032002

Pembimbing Pendamping

Dina Indarsita S.Pd., SST., M.Kes
NIP. 196501031989032001

Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan

Dr. Risma Dumiri Manurung, S.Kep., Ns., M.Biomed
NIP. 196908111993032001

SKRIPSI

PENGARUH EDUKASI DAN PEMBERIAN TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP INTENSITAS NYERI *DISMENORE* PRIMER PADA REMAJA PUTRI SISWI DI SMA NEGERI 17 MEDAN

Telah dipersiapkan dan disusun oleh

GINA RHOUDOTUL JANNAH
NIM. P0752022026

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
Pada Tanggal, 10 Juni 2026

Tim penguji :

1. Ketua penguji : Yufdel, S.Kep., Ns., M.Kes .....
2. Penguji I : Nani Zulfikar, S.Kep, Ns, M.Kes .....
3. Penguji II : Dr. Siang Tarigan, SPd., S.Kep., M.Kes .....

Medan, 12 Februari 2026

Mengetahui:

Ketua Jurusan Keperawatan

Dr. Amira Permata Sari T, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197703162002122001

Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan

Dr. Risma D Manurung, S.Kep., Ns., M.Biomed
NIP. 196908111993032001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Gina Rhoudotul Jannah
NIM	: P07520222026
Program Studi	: Sarjana Terapan
Jurusan	: Keperawatan
Perguruan Tinggi	: Poltekkes Kemenkes Medan

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

PENGARUH EDUKASI DAN PEMBERIAN TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP INTENSITAS NYERI *DISMENORE* PRIMER PADA REMAJA PUTRI SISWI DI SMA NEGERI 17 MEDAN

Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan,10 Juni 2026

Peneliti,



Gina Rhoudotul Jannah
NIM: P07520222026



BIODATA PENULIS

Nama	:Gina Rhoudotul Jannah
Tempat/Tgl lahir	:Sihepeng/ 03-10-2003
Jenis Kelamin	:Prempuan
Agama	:Islam
Alamat Rumah	:Sihepeng tolu
Nomor HP	081397293056

RIWAYAT PENDIDKAN

1. SD : SDN 01 Sihepeng
2. SLTP : MTS Al-Washliyah Sihepeng
3. SLTA : SMA Negeri 01 Panyabungan

ABSTRAK

PENGARUH EDUKASI DAN PEMBERIAN TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP INTENSITAS NYERI *DISMENORE* PRIMER PADA REMAJA PUTRI SISWI DI SMA NEGERI 17 MEDAN

Gina Rhoudotul Jannah[1], Yufdel [2], Dina Indarsita[3]
(Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan)
Email:ginajannah@gmail.com

Latar belakang, tujuan penelitian : Dismenore primer merupakan nyeri menstruasi yang sering dialami remaja putri dan dapat mengganggu aktivitas serta proses belajar. Edukasi kesehatan dan terapi musik klasik merupakan metode nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan mengurangi intensitas nyeri. Menurut data *World Health Organization (WHO)* tahun 2016, sekitar 1.769.425 perempuan di seluruh dunia atau sekitar 90% diketahui mengalami *Dismenore* dengan tingkat keparahan tinggi (Oktorika, 2020). Di Indonesia, prevalensi *Dismenore* mencapai 107.673 kasus (64,25%), dengan rincian 59.671 perempuan (54,89%) mengalami *Dismenore* primer.*Dismenore* primer dialami oleh sekitar 60%–75% remaja.Dari jumlah tersebut, sekitar 30%–60% remaja perempuan yang mengalami *Dismenore* melaporkan bahwa 7%–15%di antaranya sampai tidak pergi ke sekolah akibat nyeri yang dirasakan (Nurbaiti,2023).Ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi dan terapi musik klasik terhadap intensitas nyeri dismenore primer pada siswi SMA Negeri 17 Medan Tahun 2026.
Metode : Penelitian ini menggunakan desain pre-experimental dengan pendekatan one group pretest-posttest design pada 50 remaja putri siswi yang dipilih menggunakan simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan dan Numeric Rating Scale (NRS), kemudian dianalisis dengan uji Wilcoxon Signed Rank Test.
Hasil : Hasil Penelitian menunjukkan intensitas nyeri menurun dari 5,80 ± 1,214 menjadi 2,36 ± 1,008, dan pengetahuan meningkat dari 55,20 ± 8,214 menjadi 82,40 ± 6,105. Hasil uji Wilcoxon diperoleh p-value = 0,000 (<0,05) yang menunjukkan
Kesimpulan/Saran : adanya pengaruh signifikan edukasi dan terapi musik klasik terhadap intensitas nyeri dismenore primer.Dengan demikian Edukasi dan Pemberian Terapi Musik Klasik efektif meningkatkan pengetahuan serta menurunkan intensitas nyeri dismenore primer pada remaja putri di SMA Negeri 17 Medan Tahun 2026

Kata Kunci: Edukasi Kesehatan, Terapi Musik Klasik, Intensitas Nyeri, Dismenore Primer, Remaja Putri.

ABSTRACT

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION AND CLASSICAL MUSIC THERAPY ON THE INTENSITY OF PRIMARY DYSMENORRHEA PAIN AMONG FEMALE STUDENTS AT SMA NEGERI 17 MEDAN

Gina Rhoudotul Jannah[1], Yufdel[2], Dina Indarsita[3]

(Medan Health Polytechnic Of Ministry Of Health)

Email : *Ginarhoudotuljannah0310@gmail.com*

Introduction : Primary dysmenorrhea is menstrual pain commonly experienced by adolescent girls and can interfere with daily activities and the learning process. Health education and classical music therapy are non-pharmacological methods that can be used to improve knowledge and reduce pain intensity. According to data from the World Health Organization (WHO) in 2016, approximately 1,769,425 women worldwide, or about 90%, were reported to experience dysmenorrhea with a high level of severity (Oktorika, 2020). In Indonesia, the prevalence of dysmenorrhea reached 107,673 cases (64.25%), of which 59,671 women (54.89%) experienced primary dysmenorrhea. Primary dysmenorrhea affects approximately 60%–75% of adolescents. Among them, about 30%–60% reported experiencing menstrual pain, and 7%–15% were absent from school due to the pain experienced Method : To determine the effect of health education and classical music therapy on the intensity of primary dysmenorrhea pain among female students at SMA Negeri 17 Medan in 2026.

Methods: This study employed a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach involving 50 female adolescent students selected through simple random sampling. Data were collected using a knowledge questionnaire and the Numeric Rating Scale (NRS), then analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test.

Results : The results showed that pain intensity decreased from 5.80 ± 1.214 to 2.36 ± 1.008, while knowledge scores increased from 55.20 ± 8.214 to 82.40 ± 6.105. The Wilcoxon test yielded a p-value of 0.000 (<0.05), indicating a significant effect of health education and classical music therapy on the intensity of primary dysmenorrhea pain.

Conclusions/ Sugestion: Health education and classical music therapy were effective in improving knowledge and reducing the intensity of primary dysmenorrhea pain among female students at SMA Negeri 17 Medan in 2026.

Keywords: Health Education, Classical Music Therapy, Pain Intensity, Primary Dysmenorrhea, Adolescent Girls.

PROOF-READING OF TRANSLATION
TRANSLATION VERIFIED
23 OCT 2026

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti ucapkan pada Allah SWT atas Kuasa-Nya yang telah memberikan segala nikmat dan kesempatan sehingga penyusunan Skripsi yang berjudul Pengaruh Edukasi dan Pemberian Terapi Musik Klasik Terhadap Intensitas Nyeri *Dismenore* Primer Pada Remaja Putri Siswi SMA Negeri 17 Medan dapat terselesaikan. Selanjutnya ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan

Kepada Ibu Yufdel, S. Kep., Ns, M. Kes selaku pembimbing utama dan Ibu Dina Indarsita, S.Pd., SST, M.Kes selaku pembimbing pendamping yang penuh kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Dengan terselesaikannya skripsi ini, perkenankan pula saya untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada Bapak/Ibu:

1. Tengku Sri Wahyuni SSiT., M,Keb selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Dr. Amira permata Sari Tarigan, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan.
3. Dr. Risma manurung S,Kep., Ns, M.biomed selaku Ketua Prodi Sarajana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan.
4. Elfina S.Kep, Ns., M.Kes selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi nasehat dalam menyelesaikan Pendidikan ini.
5. Nani Zulfikar, S. Kep., Ns, M.Kes selaku dosen penguji I dan ibu Dr Siang Tarigan, S.Kep., Ns., M.Kes selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dam memberikan masukan pada proposa ini.
6. Jusuf Ginting, S.Pd., M.Si yang telah memberikan izin penelitian di SMA Negeri 17 Medan.
7. Seluruh Dosen, Instruktur dan Staf pengajar di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan,yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang berharga selama masa perkuliahan.
8. Terkhususnya kepada orang tua tersayang Dedi Arianto Daulay dan Wasilah Brosi Siregar yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan pendidikan ini dan terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada

peneliti untuk melanjutkan Pendidikan serta cinta,doa,motivasi,semangat dan nasihat yang tidak hentinya diberikan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

9. Kepada cinta kasih saudara kandung saya Atikah adrianto S,Tr Kes terimakasih atas segala doa dan support yang telah diberikan kepada saya dalam proses pembuatan skripsi ini.
10. Ucapan trimakasih yang tulus penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat penulis,yaitu Danu,Salsa,Pursyaf dan Rahil, yang telah menemani perjalanan penulis selama masa perkuliahan. Kebersamaan dalam suka dan duka,dukungan,serta semangat yang senantiasa diberikan menjadi penguat bagi penulis dalam menghadapi berbagai proses hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan maupun dari tata bahasa. Maka dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik serta masukan dari semua pihak demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi profesi keperawatan.

Medan,10 Juni 2026

Peneliti

Gina Rhoudotul Jannah
NIM: P07520222026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **i**
LEMBARPENGESAHAN ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN ..... **iii**
BIODATA PENULIS ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI… ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Ruang Lingkup Penelitian… 6
E. Manfaat Penelitian… 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA… **7**
A. Remaja 30
1. Pengertian Remaja 30
2. Karakteristik Remaja Putri 30
3. Perkembangan Remaja Putri 31
B. *Dismenore* Primer 32
1. Pengertian *Dismenore* primer 32
2. Faktor Penyebab *Dismenore* primer 32
3. Patofisiologi *Dismenore* primer 33
4. Penatalaksanaan 34
C. Nyeri 35
1. Pengertian Nyeri 35
2. Fisiologis Nyeri 35
3. Pengkajian Nyeri 36
4. Tanda dan Gejala Nyeri 41
5. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nyeri 41
D. Terapi Musik Klasik 43
1. Pengertian 43
2. Jenis Terapi Musik Klasik 44
3. Hubungan Terapi Musik Klasik dengan Tingkat Nyeri 44
4. Manfaat Terapi Musik Klasik 45
E. Edukasi Kesehatan 46

1. Pengertian Edukasi Kesehatan 46
2. Tujuan Edukasi Kesehatan 46
3. Metode Edukasi Kesehatan 47
4. Media Penyuluhan Kesehatan 47
5. Hubungan Edukasi Kesehatan dalam Meningkatkan Pengetahuan.....47
F. Kerangka Konsep 48
G. Definisi Operasional 49
F.Hipotesis.....50

BAB III METODELOGI PENELITIAN 51
A. Jenis dan Desain penelitian.....51
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....51
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....51
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....53
E. Jenis Data Penelitian 54
F. Pengolahan dan Analisa Data 54
G. Etika Penelitian.....57

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian….....38
B. Hasil Penelitian… 38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 47
A. Kesimpulan… 47
B. Saran… 48

DAFTAR PUSTAKA.....39
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kerangka Konsep 27
Tabel 2 Definisi Operasiona 40
Tabel 3 Jumlah Sampel 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pathway Nyei Dismenore Primer 11
Gambar 2 Skala Deskripsi 14
Gambar 3 Skala Numerik 15
Gambar 4 Skala Wajah (*Wong-Baker Faces Pain Rating Scale*) 17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Izin Study Pendahuluan

Lampiran 2 Lembar SAP

Lampiran 3 Lembar SOP Terapi Musik Klasik

Lampiran 4 Lembar Observasi Terapi Musik Klasik

Lampiran 5 Lembar Observasi Skala Nyeri

Lampiran 6 Lembar Kuesioner pengetahuan Dismenore primer

Lampiran 7 Lembar Persetujuan Responden

Lampiran 8 Output SPSS Hasil Data Penelitian

Lampiran 9 Master Tabel Penelitian

Lampiran 10 Surat Ket selesai Penelitian

Lampiran 11 Lembar Konsultasi Bimbingan

Lampiran 12 Lembar Konsultasi Bimbingan

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dismenore merupakan suatu kondisi nyeri di bagian bawah perut yang sering dialami remaja putri saat menstruasi.Nyeri tersebut muncul karena kadar hormone progesteron menurun sementara produksi prostaglandin meningkat. Kondisi ini menimbulkan kontraksi endometrium yang lebih kuat dan berlangsung lebih lama,serta berperan dalam terjadinya hiperplasia endometrium selama proses pengeluaran darah menstru (Karlinda *et al.*,2022).

Dismenore terbagi menjadi dua jenis,yakni *Dismenore* primer dan *Dismenore* sekunder. *Dismenore* primer merupakan nyeri haid yang tidak berhubungan dengan kelainan patologis pada area panggul. Kondisi ini umumnya dialami pada beberapa tahun pertama setelah seorang remaja mulai mengalami menstruasi pertama (Alfiana,2025).

Dismenore primer merupakan nyeri haid yang berasal dari peningkatan hormone prostaglandin dimana otot rahim akan berkontraksi sehingga terjadi kram diarea perut bagian bawah,punggung dan kaki. Pada perempuan yang mengalami *Dismenore* primer, terjadi peningkatan kadar hormon vasopresin. Jika kondisi ini disertai dengan meningkatnya kadar oksitosin, maka kadar vasopresin yang lebih tinggi akan berperan dalam kontraksi uterus yang tidak teratur. Keadaan tersebut dapat berpotensi menurunkan suplai oksigen (hipoksia) serta aliran darah (iskemia) pada jaringan uterus (Yuliana& Arofah,2023).

Dismenore primer tidak hanya ditandai oleh nyeri pada bagian bawah perut, tetapi juga kerap disertai dengan gejala lain seperti mual, pusing, sakit kepala,serta rasa lelah. Kondisi tersebut dapat memberikan dampak signifikan terhadap proses pembelajaran siswa di sekolah, antara lain berupa penurunan konsentrasi belajar dan meningkatnya angka ketidakhadiran selama periode menstruasi. Hasil penelitian menunjukkan